LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk
Posisi Laporan : Triwulan II 2025 (Apr-Jun)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), *outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		51 Hari		58 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		-	-	-	-
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)		7,113,080		7,945,537
			-		-
ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)		-	-	-	-
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	948,307	47,415	1,917,522	62,502
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,343,937	534,394	4,940,875	572,437
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	5,871,472	293,574	7,494,443	400,776
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat *non* -operasional	12,718,027	5,087,211	13,857,651	5,614,951
5	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari:	-	-	-	-
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	294,773	294,773	-	225,599
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	437,359	437,359	746,817	341,303
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (*CASH OUTFLOW*)		6,694,726		7,217,568
ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW*)		-	-	-	-
7	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	358,895	358,895	632,732	458,580
9	Arus kas masuk lainnya	390,651	310,925	252,507	568,261
	TOTAL ARUS KAS MASUK (*CASH INFLOW*)	749,546	669,820	885,238	1,026,842
	TOTAL *ADJUSTED VALUE*	-	669,820	-	1,026,842
	TOTAL HQLA		7,113,080		7,945,537
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (*NET CASH OUTFLOWS*)		6,024,906		6,190,726
	LCR (%)		**118.06%**		**128.35%**

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2025 (April s.d. Juni 2025)

Analisa Secara Individual
Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan II 2025 (April s.d. Juni 2025) Bank JTrust Indonesia sebesar 118,06% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar. Rasio rata-rata LCR triwulan II 2025 (April s.d. Juni 2025) sebesar 118,06% mengalami penurunan sebesar ↓10,29% dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan I 2025 (Januari s.d. Maret 2025) sebesar 128,35%. Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh penurunan rata – rata HQLA sebesar Rp 832,45 miliar (↓10,48%) yang disertai dengan penurunan rata – rata *Net Cash Outflow* sebesar Rp 165,82 miliar (↓2,68%). Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi. Sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas. Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.